

## INTISARI

**Latar Belakang:** Tahun pertama dalam pendidikan kedokteran merupakan masa adaptasi seseorang dari siswa SMA menjadi mahasiswa. Selain beradaptasi, mahasiswa juga dihadapkan dengan beban akademik yang cukup tinggi. Mahasiswa bisa mengalami *burnout* akibat kegagalan beradaptasi dan tingginya beban akademik, yang dapat mengakibatkan rendahnya pencapaian prestasi akademik. Resiliensi akademik merupakan suatu sumber daya internal yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya *burnout* dan meningkatkan pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peran resiliensi akademik dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa kedokteran tahun pertama

**Metode:** Penelitian ini merupakan suatu rancangan penelitian *mixed methods* dengan desain *explanatory sequential*. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan desain *cross sectional* untuk menilai hubungan resiliensi akademik dan pencapaian prestasi akademik, sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi dan pengambilan data dilakukan dengan *focus group discussion*.

**Hasil:** Penelitian ini mendapatkan 200 responden, dengan *response rate* 79,45%. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan resiliensi akademik berkorelasi positif dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa ( $p < 0,05$ ;  $r: 0,219-0,239$ ) dan hasil uji regresi linear menunjukkan kemampuan resiliensi akademik menjelaskan pencapaian prestasi akademik adalah sebesar 4,3-8,1%. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan resiliensi akademik berperan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Adapun faktor-faktor yang memengaruhinya antara lain faktor internal, keluarga, pertemanan, dan pihak fakultas.

**Kesimpulan:** Resiliensi akademik berperan dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa, ditunjukkan dengan adanya korelasi positif yang signifikan dan persepsi mahasiswa berdasarkan pengalaman mahasiswa menjalani pendidikan di tahun pertama.

**Kata Kunci:** Mahasiswa kedokteran tahun pertama, masa adaptasi, resiliensi akademik, prestasi akademik

## ABSTRACT

**Background:** From high school students to university students, the first year of medical school is a time of adjustment. Students must not only adapt but also handle rather heavy academic loads. Due to their inability to adjust and heavy course loads, students may develop burnout, which may lower their academic performance. For students to succeed more academically and avoid burnout, they might leverage their own resource of academic resilience.

**Objective:** This study aims to determine the role of academic resilience in the academic achievement of first-year medical students

**Methods:** This study used a sequential explanatory design with mixed methods research. While quantitative research utilizing a cross-sectional design was used to evaluate the association between academic resilience and academic accomplishment, qualitative research was conducted using a phenomenological approach, and data was collected through focus group discussions.

**Results:** This study obtained 200 respondents (response rate of 79.45%). The results of the quantitative study showed that academic resilience was positively correlated with student academic achievement ( $p < 0.05$ ;  $r: 0.219-0.239$ ) and the results of the linear regression test showed that the ability of academic resilience to explain academic achievement was 4.3-8.1%. The results of qualitative research show that academic resilience plays a role in achieving student academic achievement. The factors that influence it include internal factors, family, friendships, and the faculty.

**Conclusion:** Academic resilience plays a role in achieving student academic achievement, indicated by the existence of a significant positive correlation and student perceptions based on students' experience of studying in the first year.

**Keywords:** First year medical student, adaptation period, academic resilience, academic achievement